

BAB 5

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian perancangan dan perhitungan analisa serta uji alat didapatkan hasil sebagai berikut :

- Dari segi desain
Dari segi desain alat pemecah kelapa muda lebih ergonomis dibanding alat bantu pemecah kelapa muda yang tradisonal karena dimensi alat melalui melalui analisa data antropometri tubuh manusia.
- Dari keselamatan kerja
Alat pemecah kelapa yang dibuat lebih nyaman saat digunakan, karena mengurangi terjadinya kecelakaan kerja misalnya tergores pisau dan gangguan pada otot.
- Dari segi efisiensi
Dari segi efisiensi alat pemecah kelapa ini lebih efisien karena dapat mempersingkat waktu saat memecah kelapa

5.2 Kelemahan Alat Bantu Pemecah Kelapa Baru

- Bahaya masih ada karena kelapa muda harus dipegang pada saat memecah, dan bisa terpentak apabila tidak dipegang
- Alat batu pemecah kelapa muda yang baru masih kurang Ergonomis karena masih dipegang oleh kaki saat memecah.

BAB 6

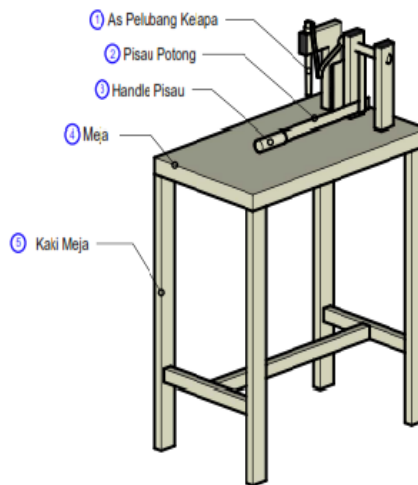
KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

6.1.1 Analisis Ergonomi

Dari hasil pengolahan data antropometri didapatkan dimensi alat yang ergonomis, ukuran dari bagian alat pemecah kelapa muda sebagai berikut :

- Tinggi alat pemecah kelapa = 86 cm = 860 mm
- Lebar alat pemecah kelapa = 45 cm = 450 mm
- Panjang alat pemecah kelapa = 78 cm = 780 mm
- Panjang pisau = 39 cm = 390 mm
- Panjang handel pisau = 10 cm = 100 mm
- Diameter handel pisau = 3 cm = 300 mm



6.1.2 Keluhan Gngguan Otot

Hasil perhitungan keluhan gangguan otot yang dilakukan pada pedagang es kelapa muda hasil rata-rata sebelum menggunakan alat pemecah yang baru adalah **2.60** yang artinya setuju (lelah), sedangkan rata-rata setelah menggunakan alat pemecah kelapa yang baru adalah **1.45** yang artinya tidak setuju (tidak lelah). Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa ada penurunan keluhan gangguan otot yang dialami pedagang es kelapa muda sebesar **44.23%**.

6.1.3 Efektifitas Dan Efisiensi Waktu

hasil uji coba pada pedagang es kelapa muda setelah masa penyesuaian alat selama 2 minggu didapatkan waktu untuk memecah kelapa muda adalah 13 detik untuk 1 buah kelapa muda sedangkan untuk alat pemecah kelapa tradisional membutuhkan waktu 23 detik memecah 1 buah kelapa muda. Dari hasil tersebut maka terjadi peningkatan efisiensi waktu sebesar **43.5 %**.

6.1.4 Biaya Produksi

$$\begin{aligned}\text{Total biaya} &= \text{biaya bahan baku} + \text{biaya tenaga kerja} + \text{overhead} \\ &= 535.851 + 165.529 + 640.029 + 485 = \underline{701.838} \text{ Rupiah}\end{aligned}$$

Dari Perhitungan diatas diketahui biaya pembuatan alat pemecah kelapa mudah adalah **Rp. 701.838**

6.2 Saran

Dari kesimpulan yang dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat penyusun sampaikan.

- Dalam penggunaan alat pemecah kelapa ini agar memperhatikan mur dan baut yang ada di as pelubang
- Disarankan melakukan perawatan pada alat pemecah kelapa muda agar umur penggunaan bisa lama
- Kesalahan pada perancangan sebelumnya sebaiknya dijadikan pelajaran dan pengatuhan untuk memperbaiki dan menyempurnakan perancangan berikutnya